

PURA TAMBA WARAS DI DESA SANGKETAN, PNEBEL, TABANAN, BALI (SEJARAH, STRUKTUR, DAN FUNGSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA)

Oleh

Dewa Ayu Putu Kartika Sugiantari, NIM 2114021005
Prodi Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji sejarah dan latar belakang keberadaan Pura Tamba Waras di Desa Sangketan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, struktur dan fungsinya bagi masyarakat Hindu setempat, serta nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian dilaksanakan di Desa Sangketan menggunakan metode historis yang meliputi tahapan heuristik melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pura Tamba Waras memiliki latar historis yang berkaitan erat dengan perkembangan tradisi Hindu-Buddha di Bali dan berfungsi sebagai pusat aktivitas keagamaan masyarakat secara turun-temurun. Struktur pura disusun berdasarkan konsep Tri Mandala dengan berbagai pelinggih yang memiliki fungsi religius, spiritual, sosial, dan budaya. Selain itu, Pura Tamba Waras mengandung nilai spiritual, religius, sosial, budaya, dan pengetahuan yang selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Nilai-nilai tersebut relevan dengan capaian pembelajaran Fase E Kurikulum Merdeka, khususnya materi Penelitian Sejarah, sehingga Pura Tamba Waras berpotensi sebagai sumber belajar sejarah berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: Pura Tamba Waras, Sejarah Lokal, Struktur dan Fungsi Pura, Sumber Belajar Sejarah, Kurikulum Merdeka.

TAMBA WARAS TEMPLE IN SANGKETAN VILLAGE, PENEHEL, TABANAN, BALI (*HISTORY, STRUCTURE, AND FUNCTION AS A LEARNING RESOURCE FOR HIGH SCHOOL HISTORY*)

By :

Dewa Ayu Putu Kartika Sugiantari, Student ID 2114021005
History Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to examine the history and background of Pura Tamba Waras in Sangketan Village, Penehel District, Tabanan Regency, Bali; to analyze its structure and functions for the local Hindu community; and to identify the values that can be utilized as learning resources for history education at the senior high school level. The research was conducted in Sangketan Village using the historical method, which includes heuristic stages through observation, interviews, and document analysis, followed by source criticism, interpretation, and historiography. The findings indicate that Pura Tamba Waras has a historical background closely related to the development of Hindu-Buddhist traditions in Bali and has functioned as a center of religious activities for generations. The temple's structure follows the Tri Mandala concept, consisting of various shrines with religious, spiritual, social, and cultural functions. Moreover, Pura Tamba Waras embodies spiritual, religious, social, cultural, and knowledge values that align with the dimensions of the Pancasila Student Profile. These values are relevant to the learning outcomes of Phase E (Grade X) in the Merdeka Curriculum, particularly in the topic of historical research, highlighting the temple's potential as a contextual, interdisciplinary, and local wisdom-based history learning resource.

Keywords: Pura Tamba Waras, Local History, Temple Structure and Functions, History Learning Resources, Merdeka Curriculum.